

PERAN BUMDES SAMBIMADU DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT

Dosen Pembimbing : Hendra Sukmana, SAP. MKP
Dosen Penguji 1 : Lailul Mursyidah S.AP.,M.AP
Dosen Penguji 2 : Ilmi Usrotin Choiriyah S.AP.,M.AP.,M.Pol.Sc

Disusun Oleh : Lisa Anggun Cahyani
NIM : 202020100003

Progam Studi Adminiatrasi Publik
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Agustus, 2024

Pendahuluan

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki tujuan utama untuk memberikan pinjaman kredit kepada masyarakat yang membutuhkan dana mendesak untuk mengembangkan usaha mereka. Selain itu, BUMDes juga dapat menginisiasi pendirian usaha untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Ini merupakan lembaga usaha desa yang terbentuk sesuai kebutuhan dan potensi desa, dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi lokal.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, BUMDes didirikan untuk meningkatkan pendapatan asli desa dan memenuhi kebutuhan pokok masyarakat desa. Fungsi BUMDes mencakup penghimpunan dana guna meningkatkan pendapatan serta memenuhi kebutuhan masyarakat secara menyeluruh, mengurangi ketergantungan pada dana dan bantuan eksternal.

Salah satu pendekatan untuk mengatasi tantangan ini adalah dengan mengembangkan kewirausahaan desa, di mana komunitas secara bersama-sama menyumbangkan sumber daya dan fasilitas untuk mengubah kondisi sosial dan ekonomi pedesaan. UU Nomor 23 Tahun 2014 memberikan desa otonomi dalam pengelolaan sumber daya, dan BUMDes diharapkan dapat menjadi pilar dalam meningkatkan perekonomian pedesaan.

Untuk mengetahui Peran BUMDes Sambimadu Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat menggunakan Menggunakan Teori Strategi dari Mulgan (2009) Adapun 3 (tiga) indikator strategi dalam pengembangan pariwisata : Ukuran dan Tujuan, Sumber Daya dan Kondisi Lingkungan, Komunikasi dan Tindakan.

Data

Di Desa Sambibulu, kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo terdapat potensi yang diberi nama “Agrowisata Desa Sambibulu” yang dikelola oleh BUMDes. Potensi tersebut saat ini dalam tahap *branding* agar dapat dinobatkan sebagai Desa Wisata untuk menarik minat wisatawan lokal maupun dari luar daerah. Peran BUMDes dalam mengelola Agrowisata Desa Sambibulu yaitu dengan membangun fasilitas agar sesuai standart dan dapat memberi kenyamanan bagi para pengunjung. Selain itu, Pemerintah Desa juga turut membantu dalam hal promosi agar potensi desanya semakin dikenal.

BUMDes Sambimadu dikelola oleh Warga Desa Sambibulu dan digaji dengan sistem bagi hasil sesuai tupoksi kinerjanya. Selain itu, pengelola juga mendapatkan bantuan transport di luar gaji pokok bulanan yang belum maksimal penerapannya karena BUMDes belum mendapatkan pendapatan yang sesuai. Selain itu, terdapat beberapa stand PKL yang tersedia di dalam agrowisata sejumlah 7 stand dan di sekitar agrowisata terdapat 15 stand. Sehingga dapat meningkatkan perekonomian warga setempat yang ingin berjualan di dalam maupun di sekitar agrowisata. Pada tahap awal observasi, Peneliti memperoleh data yang didapatkan melalui Pemerintah Desa Sambibulu sebagai berikut :

Tabel 1. Rekapitulasi Anggaran Dana Desa Dalam Pengembangan Pariwisata kepada BUMDes Sambimadu

Tahun	Alokasi Anggaran	Tujuan Penggunaan Anggaran
2021	Rp 200.000.000,-	Pembangunan paving di unit agrowisata
2022	Rp 500.000.000,-	Pembuatan Kolam Renang, Gazebo, Toilet
2023	Rp 100.000.000,-	Pembangunan pagar, paving dan keramik

Sumber : BUMDes Sambimadu 2023

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa alokasi anggaran yang diberikan oleh Pemerintah Desa kepada BUMDes Sambimadu yaitu untuk pemenuhan fasilitas dan pembangunan. Selain itu, pendapatan yang dihasilkan oleh BUMDes Sambimadu masih jauh dari ekspektasi sehingga belum bisa memberikan PAD kepada Pemerintah Desa. Oleh karena itu, pendapatan yang dihasilkan masih sebatas untuk operasional BUMDes. Pemerintah Desa Sambibulu juga sudah berupaya memberikan Peraturan Desa (Perdes) untuk melarang berdirinya minimarket di wilayah Desa Sambibulu untuk mengembangkan potensi UMKM setempat. Adapun unit yang dikelola oleh BUMDes Sambimadu di antaranya unit agrowisata, unit alat pertanian, dan unit sewa pasar.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)



Bagaimana Peran BUMDes Sambimadu Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat?



PENELITIAN TERDAHULU

Pertama, Hikmah dan Sopiyaatul (2021), "Peran badan usaha milik desa (BUMDes) dalam meningkatkan pendapatan masyarakat : studi kasus di Desa Sabedo Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa". bahwa penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis kejadian, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran individu dan kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Sabedo adalah unit usaha yang membantu masyarakat meningkatkan pendapatan. Perannya dalam mengatasi masalah ekonomi masyarakat cukup signifikan, meskipun belum maksimal.

Kedua, Prodesia Ue, Reyna V Nova, dan Estherlina Sagajoka (2021), "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Ndorurea 1 Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende ". Hasil analisis data menunjukkan bahwa unit usaha simpan pinjam sangat efektif sesuai dengan standar ukuran efektivitas dari Acuan Litbang Depdagri. Unit simpan pinjam terbukti cepat meningkatkan pendapatan masyarakat, dengan peningkatan sebesar 83% antara tahun 2018 dan 2020.

PENELITIAN TERDAHULU

Ketiga, Nurul Saptyani (2021) “Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Ciawigajah Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Mitra Usaha Bangun Desa berperan penting dalam aspek ekonomi dan sosial masyarakat Desa Ciawigajah. BUMDes Mitra Usaha Bangun Desa mengelola semua unitnya secara kolaboratif dengan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dan memberikan kemandirian kepada masyarakat Desa Ciawigajah.

Metode



Jenis Penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif



Lokasi Penelitian.

Desa Sambibulu Kec. Taman
Kab. Sidoarjo



Sumber Data.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.



Teknik Pengumpulan Data.

Menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.



Teknik penentuan informan.

Menggunakan teknik purposive sampling



Teknik pengumpulan data.

Melalui pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data serta penarikan kesimpulan dengan menggunakan model Miles dan Huberman



Teori.

Menggunakan Teori Strategi dari Mulgan (2009)
Adapun 3 (tiga) indikator strategi dalam pengembangan pariwisata : Ukuran dan Tujuan, Sumber Daya dan Kondisi Lingkungan, Komunikasi dan Tindakan.

Hasil dan Pembahasan

Ukuran dan Tujuan

Pariwisata merupakan bagian penting dari industri jasa yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian masyarakat. Pengembangan pariwisata menawarkan banyak keuntungan, menjadikannya faktor penting dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat (Fadilla, 2024). Pemerintah daerah dan BUMDes sangat penting sebagai pengembangan pariwisata melibatkan semua aktivitas dan usaha yang dirancang untuk menarik pengunjung, menyiapkan sarana dan prasarana, serta menyediakan barang, jasa, dan fasilitas yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pengunjung. Tujuan pengembangan pariwisata adalah untuk meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar destinasi wisata dan memberikan keuntungan ekonomi kepada pelaku pariwisata. Mulgan (2009) menyatakan bahwa tujuan adalah gambaran yang mencerminkan kesesuaian dengan kebutuhan, nilai, ketimpangan, aspirasi, dan tuntutan masyarakat. Fenomena yang terjadi di lapangan, jika dikaitkan dengan teori ukuran dan tujuan menurut Mulgan (2009), menunjukkan kesesuaian, di mana ukuran dan tujuan merujuk pada motivasi internal yang mendorong seseorang untuk mencapai apa yang diinginkan. BUMDes terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat sekitar mengenai pengembangan desa wisata dan memberikan pemahaman tentang pemanfaatan sumber daya di setiap dusun. Ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat setempat dan menjalin kerja sama dengan pihak swasta. Dengan demikian, terjalinlah hubungan yang harmonis dan kerja sama yang efektif antara masyarakat, sektor swasta, dan BUMDes, yang memungkinkan pencapaian tujuan yang diinginkan (I.A, 2019).

Hasil dan Pembahasan

Sumber Daya dan Kondisi Lingkungan

Pengembangan pariwisata di desa dapat dipahami sebagai proses transformasi desa menjadi tujuan wisata, yang melibatkan sumber daya alam, masyarakat, budaya, dan seluruh kapasitas yang ada, yang semuanya saling terhubung. Proses ini harus dilakukan dengan pendekatan partisipatif karena semua elemen desa saling berkaitan. Pendekatan partisipatif dalam pengembangan pariwisata desa sangat penting karena beberapa alasan. Pertama, masyarakat adalah target utama dari pembangunan pariwisata desa, sehingga kegiatan yang dilakukan harus difokuskan pada peningkatan kesejahteraan mereka. Kedua, masyarakat adalah bagian integral dari desa, dan tanpa keterlibatan mereka, program pengembangan pariwisata tidak akan efektif. Ketiga, masyarakat memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai kekuatan dan kelemahan desa, sehingga keterlibatan dan pemahaman mereka sangat penting dalam proses pengembangan desa wisata. Dengan demikian, partisipasi masyarakat merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pengembangan pariwisata berbasis komunitas, mencerminkan sejauh mana mereka berkontribusi dan terlibat dalam proses tersebut. Fenomena yang terjadi di lapangan jika dikaitkan dengan teori jenis sumber daya dan lingkungan telah sesuai menurut Mulgan (2009) BUMDes memiliki peran yang signifikan dalam mempercepat pembangunan dengan memperbaiki perilaku lokal. Mereka menangani penetapan peraturan, meningkatkan proses perencanaan, dan meningkatkan efisiensi proses pembangunan (Binahayati Rusyidi & Muhammad Ferdiansah, 2018). Dengan begitu BUMDES terus menerus memperbaiki fasilitas-fasilitas yang belum tersedia dan membetulkan fasilitas yang rusak agar dapat Memberikan pelayanan yang dapat memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh pengunjung merupakan kunci agar mereka ingin kembali ke desa wisata ini. Dengan demikian, hubungan yang baik dan kerja sama yang positif dapat terjalin antara penyelenggara dan pengunjung, sehingga pengunjung dapat menikmati dan kembali lagi bermain dan berwisata di desa wisata ini

Hasil dan Pembahasan

Komunikasi dan Tindakan

Tindakan mengacu pada implementasi nyata dari strategi dan manajemen yang efektif untuk mencapai kesuksesan. Menurut Mulgan (2009), tindakan mencakup penerapan strategi yang jelas, termasuk aspek hukum dan kepemimpinan untuk mendorong partisipasi. Strategi menjadi nyata ketika berubah dari sekadar dokumen dan pembahasan menjadi praktik sehari-hari yang direncanakan, diawasi, dan didanai. Dengan mempertimbangkan harapan dan kebutuhan masyarakat, serta lingkungan dan ancaman di masa depan, tindakan-tindakan ini akan membentuk strategi yang efektif (Widiastuti, 2019). Implementasi dari inovasi dan strategi yang dilakukan oleh BUMDes dan masyarakat sebagai pengelola meliputi perbaikan sarana dan prasarana, seperti pembangunan kios-kios berjualan dan penyediaan tempat sampah untuk menjaga kebersihan lingkungan. Masyarakat juga turut berperan dalam pembangunan kios-kios baru untuk UMKM, dengan tujuan menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Fenomena yang terjadi di lapangan jika dikaitkan dengan teori jenis komunikasi dan tindakan telah sesuai menurut Mulgan (2009) bahwa tugas koordinasi berhubungan dengan tugas pemerintah dalam mengkoordinasikan, merencanakan, menginvestasikan, dan mengatur penggunaan lahan. Kepada Pemerintah Desa dan masyarakat desa, disarankan untuk terus menjaga dan melestarikan obyek wisata sehingga kelestarian dan keindahan lingkungan dapat tetap terjaga.

Kesimpulan

Kesimpulan Penelitian tentang Peran BUMDes Sambimadu dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat. Pertama, Ukuran dan Tujuan: BUMDes Sambimadu memiliki tujuan untuk menarik wisatawan lokal dan internasional, memajukan ekonomi yang berkelanjutan, dan mempromosikan budaya serta warisan lokal. Untuk mencapai tujuan tersebut, BUMDes melaksanakan berbagai program, termasuk pemasaran melalui media sosial dan platform lainnya. Kedua, Sumber Daya dan Lingkungan: Pengelolaan objek wisata di Desa Wisata Sambimadu menghadapi beberapa kendala, terutama dalam hal sarana, seperti keterbatasan lahan parkir.. Parkir kendaraan yang tidak memadai, terutama pada akhir pekan, menjadi masalah karena kapasitasnya yang minim. Infrastruktur parkir yang lebih baik diperlukan untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung. Ketiga, Komunikasi dan Tindakan: BUMDes berperan aktif dalam menyampaikan arah pengembangan kepada warga sekitar dan mengelola objek wisata alam. Dukungan penuh dari BUMDes, pemerintah desa, dan pemuda setempat terlihat melalui promosi yang dilakukan di media sosial seperti Instagram dan TikTok, serta secara manual dengan tulisan di gapura, penandaan lokasi di Google Maps, dan petunjuk arah. Fasilitas yang ada di desa wisata mencakup spot foto, gazebo, lahan parkir, warung makan, kolam renang, kolam wahana, dan toilet. Dukungan Pihak Swasta: Dukungan dari pihak swasta juga merupakan faktor penting dalam kesuksesan pengembangan objek Desa Wisata Sambimadu di Desa Sambibulu, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo. Pentingnya integrasi antara strategi, sumber daya, komunikasi, dan dukungan eksternal dalam pengembangan pariwisata desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menarik lebih banyak pengunjung.

Referensi

- [1] Alhababy, A. M. (2016). PERATURAN DESA CABEYAN NOMOR 5 TAHUN 2021. 14(5), 1–23.
- [2] Amirya, M. (2018). PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM Mendukung Kemandirian Ekonomi Desa.
- [3] Andni, R., Indriyani, N., Anggraeni, R. N., Sholikhah, F. I., Ulfa, M., & Aini, I. N. (2023). Peran Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Dana Desa untuk Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Desa Wates Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus). *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital*, 2(1), 13–24. <https://doi.org/10.58222/jemakbd.v2i1.147>
- Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI. (2021). Dana Desa: Pengertian, Sumber Dana, Penyaluran Dana, dan Prioritasnya. KPPN Bukit Tinggi. (n.d.).
- [4] Enike), (Dima Yustin Tje. (2022). PENGELOLAAN DANA DESA KUNCI PERTUMBUHAN EKONOMI. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Fadilla, H. (2024). Pengembangan Sektor Pariwisata untuk Meningkatkan Pendapatan Daerah di Indonesia. *Benefit: Journal of Bussiness, Economics, and Finance*, 2(1), 36–43. <https://doi.org/10.37985/benefit.v2i1.375>
- [5] I.A, R. (2019). PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi. 2(122411106), 5–10.
- [6] Iskandar, J., Engkus, Fadjar Tri Sakti, Azzahra, N., & Nabila, N. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) (Studi Pada BUMDes Sabar Subur Desa Teluk. *Jurnal Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial*, 19(2), 1–11.
- [7] Kuria, M., & Rodiyah, I. (2022). Community Participation In The Implementation Of BUMdes Subur Makmur. *Indonesian Journal of Public Policy Review*, 20, 2–7. <https://doi.org/10.21070/ijppr.v20i0.1237>
- [8] Maulidiah, N., & Megawati, S. (2023). Implementasi Kebijakan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pengembangan Desa Wisata. *Publika*, 10(2), 391–406.
- [9] Prabowo, T. H. E. (2023). Peran BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Untuk Pemulihan Ekonomi Masyarakat Desa Pendahuluan UU No 6 Tahun 2014 tentang Desa menjelaskan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh desa melal. 6(2), 145– 155.
- [10] Prodensia Ue1, Reyna V. nona2, E. S. (2021). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Ndorurea 1 Kecamatan [11] Nangapanda Kabupaten Ende. *Jurnal Equilibrium*, II (1), 55–65.
- [12] Ramadhani, A. (2022). Skripsi Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Di Desa Sunggumanai Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa.
- [13] Ruth Elisabeth Rihi, D. (2015). Analysis Of Business Development Of Village-owned Enterprises. 715–726.
- [14] Sptyani, N. (2021). PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA CIAWIGAJAH KECAMATAN BEBER KABUPATEN CIREBON. *Fisheries Research*, 140(1), 6.

